

Struktur komunitas dan komposisi spesies serta potensi pemanfaatan tumbuhan bawah di hutan Kota Muhammad Sabki, Kota Jambi =
Community structure and composition species of understory plant as well as potential use in Hutan Kota Muhammad Sabki, Kota Jambi

Yunanisa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20315310&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tumbuhan bawah merupakan bagian dari keanekaragaman hayati yang memiliki fungsi ekologis yang penting di dalam ekosistem hutan serta potensi pemanfaatan bagi manusia yaitu sebagai sumber pangan, papan, dan obat-obatan. Keberadaan tumbuhan bawah seringkali terabaikan sehingga Hutan Kota Muhammad Sabki (HKMS) belum mempunyai data tentang tumbuhan bawah. Penelitian bertujuan untuk menganalisis struktur komunitas serta potensi pemanfaatan tumbuhan bawah di HKMS Kota Jambi. Data dikumpulkan dari bulan Januari 2012 sampai dengan Februari 2012 dengan menggunakan metode garis berpetak dalam 100 petak contoh (1 m x 1 m) secara sistematis. Ditemukan sebanyak 45 famili yang terdiri atas 83 spesies dan 3674 individu. Nilai Kepentingan tertinggi diperoleh spesies herba *Pennisetum purpureum* (71,81%). Kerapatan individu tertinggi ada pada petak pengamatan 61 (209 individu). Spesies dengan nilai frekuensi tertinggi adalah *Melastoma malabathricum* (37%). Terdapat asosiasi di antara lima spesies yang memiliki nilai frekuensi tertinggi. Bentuk hidup (life form) tumbuhan bawah terbanyak adalah semai pohon (39 spesies). Indeks Keanekaragaman spesies sebesar 2,49. Komposisi spesies asli Indonesia di Zona Pemanfaatan Sedang (ZPS) lebih tinggi dari pada di Zona Pemanfaatan Rendah (ZPR). Hasil wawancara kepada masyarakat sekitar HKMS, pemanfaatan tumbuhan terbanyak adalah untuk bahan obat-obatan (53 spesies), bahan pangan tambahan (23 spesies), bahan bangunan dan peralatan rumah tangga (18 spesies), kayu bakar (15 spesies), tanaman hias (10 spesies), dan kerajinan (7 spesies). Pengukuran nilai Index of Cultural Significance (ICS) untuk mengetahui potensi pemanfaatan tumbuhan bawah menurut status pengetahuan masyarakat sekitar HKMS. Nilai ICS tertinggi diperoleh spesies *Tamarindus indica* (50) dengan 3 kategori pemanfaatan yaitu sebagai bahan pangan tambahan, bahan obat-obatan dan kayu bakar.

<hr>

Abstract

Understorey plant is a part of forest having important ecological functions in the forest ecosystem and the potential for human use is as a source of food, shelter, and medicine. The existence of the plant is often overlooked that HKMS

does not have data on understory plant. The study aims to analyze the community structure as well as the potential use of understory plant in HKMS Kota Jambi. The data was collected from January 2012 to February 2012 with the quadrat transect method in 100 sample plots (1 m x 1 m) were systematically. Found as many as 45 families comprising 83 species and 3674 individuals. High Importance Value obtained by herbaceous species *Pennisetum purpureum* (71,81%). The highest density at plot 61 (209 individuals). The species with the highest frequency is *Melastoma malabathricum* (37%). There are five species forming association. Life form are the largest tree seedlings (39 species). Species diversity index of 2.49. The native species of Indonesia composition in Zona Pemanfaatan Sedang (ZPS) is higher than in Zona Pemanfaatan Rendah (ZPR). The results of interviews to the people around HKMS, most plants use is for medicinal (53 species), secondary food (23 species), building materials and household appliances (18 species), firewood (15 species), ornamental plants (10 species), and craft (7 species). The highest Index of Cultural Significance (ICS) value derived species *Tamarindus indica* (50) with three using categories, namely the use of additional food, medicine materials and firewood.